

## **Faktor-faktor yang Memengaruhi Volume Ekspor Briket Arang di PT Gemati Global Industri**

***Factors Affecting Charcoal Briquette Export Volume at PT Gemati Global Industri***

**Bintang Vedarizky Agandri\***, **Fithri Mufriantie**

Universitas Muhammadiyah Malang  
Jl. Raya Tlogomas No.246 Malang, Jawa Timur  
\*Email: bintangva99@gmail.com  
(Diterima 02-07-2025; Disetujui 05-01-2026)

### **ABSTRAK**

Indonesia merupakan negara dengan kekayaan sumber daya alam yang sangat melimpah. Sumber daya alam yang melimpah ini jika digunakan dan dimanfaatkan dengan baik akan sangat menguntungkan. Briket arang merupakan salah satu produk olahan yang berasal dari sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambahnya. Melihat hal tersebut, PT Gemati Global Industri memanfaatkan briket arang sebagai produk utama untuk di ekspor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan volume ekspor briket arang PT Gemati Global Industri dalam kurun waktu tertentu, menganalisis pengaruh nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika, inflasi, kualitas briket arang dan agen ekspor secara simultan maupun parsial terhadap volume ekspor briket arang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan menggunakan pendekatan regresi linier berganda dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan perkembangan ekspor briket arang PT Gemati Global Industri cenderung stabil dengan peningkatan di beberapa bulan terakhir. Hasil penelitian ini juga menunjukkan seluruh variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor briket arang PT Gemati Global Industri. Hal tersebut patut diperhitungkan untuk aktivitas ekspor perusahaan agar lebih menguntungkan atau setidaknya masih menguntungkan. Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika dan inflasi berpengaruh secara signifikan. Agen ekspor berpengaruh cukup signifikan terhadap volume ekspor briket arang PT Gemati Global Industri. Sementara itu, kualitas briket arang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor briket arang PT Gemati Global Industri.

Kata kunci: regresi, ekspor, nilai tukar, inflasi, briket arang

### **ABSTRACT**

*Indonesia is a country with a wealth of natural resources. This abundant natural resource if used and utilized properly will be very profitable. Charcoal briquettes are one of the processed products derived from natural resources to increase their added value. Seeing this, PT Gemati Global Industri utilizes charcoal briquettes as the main product for export. This study aims to determine the development of PT Gemati Global Industri's charcoal briquette export volume over a certain period of time, analyzing the influence of the rupiah exchange rate on the US dollar, inflation, the quality of charcoal briquettes and export agents simultaneously or partially on the export volume of charcoal briquettes. This study uses a quantitative descriptive method and uses a multiple linear regression approach using primary data and secondary data within a certain period of time. The results of the study show that the development of PT Gemati Global Industri's charcoal briquette exports tends to be stable with an increase in recent months. The results of this study also show that all variables simultaneously have a significant effect on the export volume of charcoal briquettes of PT Gemati Global Industri. This should be taken into account for the company's export activities to be more profitable or at least still profitable. The rupiah exchange rate against the US dollar and inflation have a significant effect. Export agents have a significant effect on the export volume of charcoal briquettes of PT Gemati Global Industri. Meanwhile, the quality of charcoal briquettes does not have a significant effect on the export volume of charcoal briquettes of PT Gemati Global Industri.*

*Keywords: regression, exports, exchange rate, inflation, charcoal briquettes*

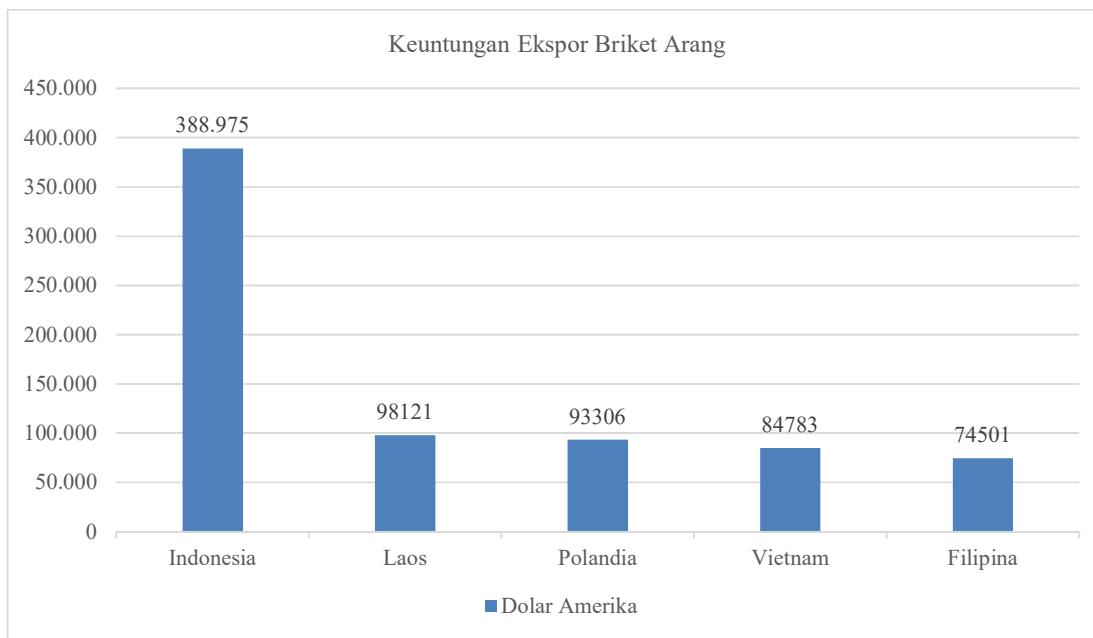
### **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki sumber daya alam sangat melimpah dan juga dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki kekayaan sumber daya alamnya di dunia. Kekayaan sumber daya alam yang dimiliki ini memberikan keuntungan yang sangat besar bagi Indonesia apabila digunakan dan dimanfaatkan dengan baik. Salah satu kekayaan sumber daya alam di

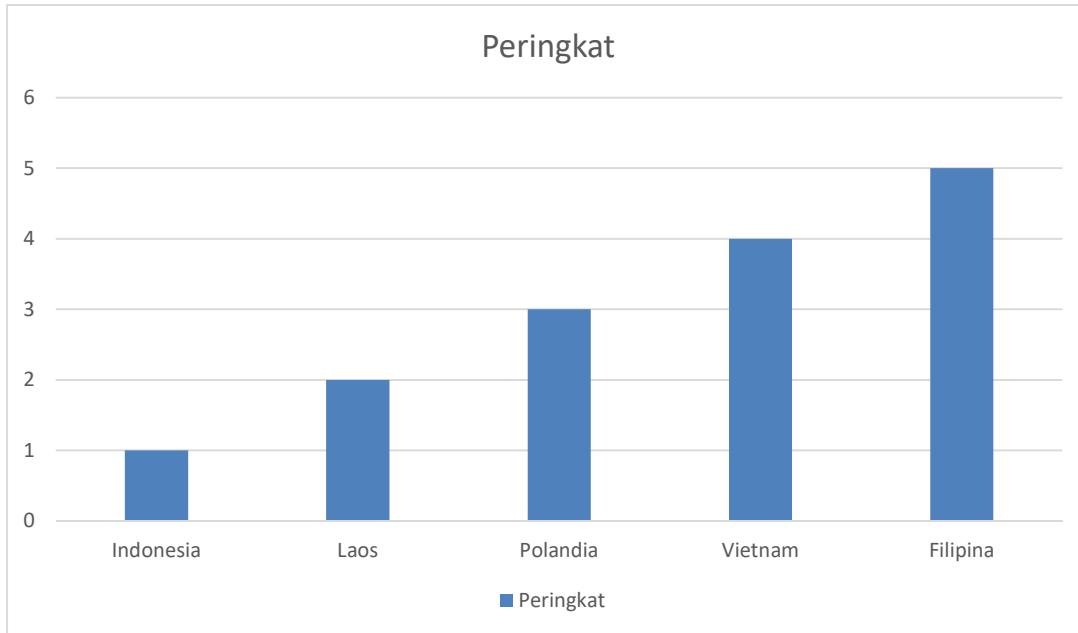
Indonesia adalah sektor kehutanan dan hasil turunannya. Pemanfaatan sektor kehutanan dan turunannya ini merupakan salah satu komoditas yang penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam mendukung bidang ekspor.

Ekspor adalah kegiatan menjual dan mengirimkan barang atau jasa dari satu negara ke negara lain untuk mendapatkan keuntungan. Adanya kegiatan ekspor ini dapat menawarkan beberapa manfaat, salah satunya adalah untuk mencari pasar baru di luar negeri apabila keadaan pasar di dalam negeri sudah terlalu jenuh (Suherman, Hikmah, and Firmansyah 2023). Menurut (Sandha Fadilla et al. 2023), kegiatan ekspor dapat dilakukan apabila kebutuhan barang atau jasa di negara tersebut sudah tercukupi dan memiliki daya saing tinggi dalam segi kualitas maupun harga sehingga mampu bersaing di pasar internasional.

Pemanfaatan turunan sumber daya alam Indonesia pada sektor kehutanan yang dapat di ekspor salah satunya adalah briket arang. Briket arang adalah salah satu energi biomassa yang dapat menjadi energi alternatif untuk mengganti energi yang susah untuk diperbaharui (Rumiyanti, Irnanda, and Hendronursito 2018). Briket arang adalah arang yang diolah lebih lanjut dari arang yang dicampur beberapa komponen dan dibentuk menjadi beberapa model agar tampak lebih menarik, efisien dan memiliki banyak kegunaan. Menurut (Wulandari, Anita, and Nugroho 2021), briket arang sangat dibutuhkan berbagai negara di Eropa, Amerika dan Timur Tengah. Briket arang dapat digunakan untuk penghangat ruangan, untuk memasak dengan metode *Barbeque* dan sebagai bahan bakar penggunaan *Hookah* atau yang sering dikenal dengan sebutan *Shisha* yang diperlukan di berbagai negara yang masyarakatnya masih sering menggunakan benda tersebut.



**Gambar 1. Keuntungan Ekspor Briket Arang Indonesia di Dunia**  
Sumber : TradeMap (2023)



**Gambar 2. Peringkat Negara Pengekspor Briket Arang di Dunia**  
Sumber : TradeMap (2023)

Berdasarkan Gambar 1 dan Gambar 2 yang diambil dari laman (TradeMap, 2023) Indonesia meraih keuntungan tertinggi di bidang ekspor briket arang sebesar 388.975 dolar Amerika. Hal ini menjadikan Indonesia juga meraih peringkat satu dalam ekspor briket arang jauh mengungguli negara Laos yang menempati peringkat dua, Polandia menempati peringkat tiga, Vietnam menempati peringkat empat dan Filipina menempati peringkat lima.

Salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang ekspor briket arang adalah PT Gemati Global Industri. Perusahaan ini berlokasi di Desa Sidowarek, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. PT GGI telah memulai produksi briket arang pada tahun 2021 dan berhasil menembus pasar internasional di berbagai negara. Keberhasilan tersebut didasari oleh tujuan utama PT Gemati Global Industri yaitu untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan internasional dalam bidang briket arang.

Volume ekspor yang telah dilakukan oleh PT Gemati Global Industri cenderung stabil. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika, tingkat inflasi, kualitas briket arang dan agen ekspor atau perantara antara ekspor dengan importir. Faktor penting yang mempengaruhi ekspor adalah nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar Amerika. Nilai tukar mata uang menjadi faktor yang penting dalam kegiatan ekspor maupun impor, hal ini dapat terjadi karena nilai tukar mata uang dapat berubah-ubah dan dapat menjadi penentu untung atau rugi nyata mata uang ketika melakukan perdagangan internasional (Maulani and Wahyuningsih 2021).

Faktor yang tidak kalah pentingnya terhadap ekspor adalah faktor inflasi. Inflasi dapat berpengaruh ketika inflasi yang tinggi dapat melemahkan nilai tukar dan menyebabkan biaya produksi ikut meningkat, sehingga inflasi dapat mempengaruhi keputusan ekspor (Rasyid and Suprihadi 2016). Penelitian lain menyebutkan bahwa inflasi dapat menurunkan daya saing dan berujung pada penurunan ekspor (Silvana 2016).

Kualitas dari briket arang itu sendiri juga sangat berpengaruh terhadap volume ekspor briket arang PT Gemati Global Industri. Briket arang memiliki keunggulan apabila dibandingkan dengan bahan bakar padat yang lain, yaitu mampu menghasilkan panas yang tinggi, tidak mengandung racun, tidak mengeluarkan asap, tahan lama, memiliki potensi sebagai pengganti batu bara dan ramah lingkungan (Iskandar, Nugroho, and Feliyana 2019). Indonesia memiliki standar tersendiri untuk briket arang agar briket arang dapat dipasarkan. Berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI 01-6235-2000) yang diterbitkan oleh Badan Standarisasi Nasional, briket arang setidaknya memiliki kadar air maksimal 8%, bagian yang hilang setelah terjadi pemanasan 90°C maksimal 15%, kadar abu setelah pembakaran maksimal 8% dan kalori yang dihasilkan minimal 5000 kal/g.

Faktor selanjutnya yang penting dalam kegiatan ekspor briket arang PT Gemati Global Industri adalah pihak perantara antara penjual (eksportir) dengan pembeli (importir) yang biasa disebut dengan agen ekspor. Agen ekspor memiliki peran yang sangat penting bagi eksportir seperti menjadi perantara antara eksportir dengan importir, melakukan negosiasi harga, mengurus dokumen ekspor, mengelola pengiriman barang bahkan riset pasar agar lebih menguntungkan. Agen ekspor biasanya melakukan kesepakatan harga dengan eksportir untuk mendapatkan komisi dari penjualan ekspor.

Faktor-faktor penting tersebut menjadi latar belakang untuk melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan volume ekspor briket arang yang telah dilakukan dalam kurun waktu tertentu dari bulan Oktober 2023 sampai September 2024, mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah (IDR) terhadap dolar Amerika (USD), inflasi, kualitas briket arang dan agen ekspor berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap volume ekspor briket arang yang telah dilakukan PT Gemati Global Industri dan mengetahui seberapa besar pengaruh setiap faktor-faktor tersebut secara parsial terhadap volume ekspor briket arang yang telah dilakukan PT Gemati Global Industri.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT Gemati Global Industri yang berlokasi di Desa Sidowarek, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Pemilihan PT Gemati Global Industri sebagai lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) karena perusahaan ini sudah aktif melakukan kegiatan ekspor briket arang sejak tahun 2021.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran deskripsi secara sistematis, tepat, berdasarkan fakta dan kenyataan (Rukajat 2018). Menurut (Djollong 2014), metode penelitian kuantitatif adalah penelitian cenderung menggunakan angka-angka berdasarkan pengumpulan data di lapangan.

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan empat variabel independen, dengan keterangan sebagai berikut:

- Y = Volume ekspor arang briket PT Gemati Global Industri (kg)  
X<sub>1</sub> = Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika (Rp)  
X<sub>2</sub> = Inflasi (%)  
X<sub>3</sub> = Kualitas briket arang (%)  
X<sub>4</sub> = Agen ekspor (Rp)

Variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> dan X<sub>4</sub> digunakan agar penelitian ini dapat mengetahui pengaruhnya terhadap variabel Y, yaitu volume ekspor briket arang di PT Gemati Global Industri.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan data langsung dari perusahaan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari situs web resmi lembaga yang terpercaya, seperti Bank Indonesia (BI) dan sumber terpercaya di internet, seperti *TradeMap*. Data primer dan data sekunder yang digunakan merupakan data yang sudah dikumpulkan dalam kurun waktu tertentu dari bulan Oktober 2023 sampai September 2024.

**Tabel 1. Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika dan Inflasi**

Bulan	Nilai (Rp)	Inflasi (%)
Oktober 2023	15.819,93	2,56
November 2023	15.695,5	2,86
Desember 2024	15.590,94	2,61
Januari 2024	15.688,87	2,57
Februari 2024	15.743,66	2,75
Maret 2024	15.781,12	3,05
April 2024	16.180,5	3
Mei 2024	16.164,37	2,84
Juni 2024	16.411,04	2,51
Juli 2024	16.342,96	2,13
Agustus 2024	15.872,15	2,12
September 2024	15.417,96	1,84

Sumber : Bank Indonesia (2024)

Berdasarkan Tabel 1 yang didapatkan dari Bank PT menyajikan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika dan tingkat inflasi di negara PT dari bulan Oktober 2023 sampai dengan bulan September 2024. Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika cenderung stabil dengan nilai terendah pada bulan September 2024 sebesar Rp. 15.417,96 dan nilai tertinggi pada bulan Juni 2024 sebesar Rp. 16.411,04. Tabel 1 juga menyajikan tingkat inflasi negara PT yang fluktuatif namun mengalami penurunan dari bulan PT 2024 sebesar 3,05% sampai dengan bulan September 2024 sebesar 1,84%. Menurut (Amrillah 2016), inflasi yang tinggi dapat mempengaruhi biaya produksi yang meningkat sehingga menjadikan harga jual semakin tinggi.

**Tabel 2. Spesifikasi Briket Arang yang Diinginkan Importir**

<b>Negara</b>	<b>Ash Content (%)</b>	<b>Moisture (%)</b>	<b>Volatile Matter (%)</b>	<b>Calory</b>
Arab Saudi	2,7	6-7	17	7.200-7.400
Iraq	3	6-7	17	7.200-7.400
Jerman	2,6	6-7	17	7.200-7.400
Spanyol	3	6-7	17	7.200-7.400
Jepang	2,5	6-7	17	7.200-7.400
Rep. Ceko	3	6-7	17	7.200-7.400

Sumber : PT Gemati Global Industri

Tabel 2 menyajikan spesifikasi briket arang yang diinginkan importir berbeda-beda dari setiap negara. Spesifikasi ini saling berkaitan dengan kualitas, karena spesifikasi akan menunjukkan kualitas dari briket arang itu sendiri. *Ash content* adalah abu yang dihasilkan setelah terjadinya pembakaran. *Moisture* yang dimaksud adalah kelembapan pada briket arang. *Volatile Matter* adalah zat yang dikeluarkan saat terjadinya pembakaran termasuk asap, gas dan bau. *Calory* adalah energi panas atau kalor yang dihasilkan saat terjadinya pembakaran. Spesifikasi dari *Ash Content* digunakan dalam penelitian ini untuk dijadikan penentu variabel kualitas briket arang. Hal tersebut dikarenakan spesifikasi dari *Ash Content* merupakan spesifikasi yang penting untuk mempengaruhi kualitas briket arang.

Agen ekspor memiliki peran tersendiri dalam kegiatan ekspor briket arang PT Gemati Global Industri. Perusahaan bekerja sama dengan agen ekspor untuk memperluas pasarnya. PT Gemati Global Industri akan menjalin kesepakatan dengan agen ekspor sebelum agen ekspor menjalankan tugasnya. Biasanya, perusahaan akan menjalin kesepakatan dengan agen ekspor tentang komisi yang didapatkan oleh agen ekspor itu sendiri. Agen ekspor mengajukan nominal komisi yang diterimanya sehingga harga produk yang ditawarkan kepada pembeli sudah termasuk komisi yang diterima agen ekspor dan sudah disepakati bersama-sama dengan PT Gemati Global Industri. Agen yang sudah bekerja sama dengan perusahaan akan mengajukan harga sekitar Rp500,00-Rp800,00 per kilogram menyesuaikan negara mana yang akan dituju. Ketika perusahaan dan agen ekspor sudah menemui kesepakatan bersama, agen ekspor akan menjalankan tugasnya untuk mencari importir dan menjadi penghubung antara eksportir dengan importir.

Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda. Analisis linear berganda adalah analisis menggunakan variabel independen lebih dari satu yang memengaruhi variabel dependen untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan (Masruroh 2020). Model analisis yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4$$

Keterangan:

Y = Volume ekspor briket arang PT Gemati Global Industri (Kg)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika (Rp)

X<sub>2</sub> = Inflasi (%)

X<sub>3</sub> = Kualitas briket arang (%)

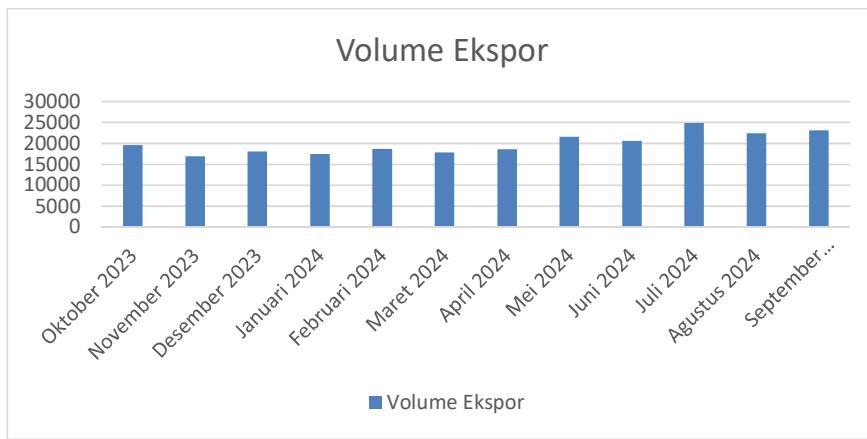
X<sub>4</sub> = Agen Ekspor (Rp)

Penelitian ini menggunakan uji F untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Penggunaan uji F pada dasarnya untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Maulana, Sarfiah, and Prasetyanto 2020). Cara yang digunakan peneliti dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel.  $H_0$  diterima apabila F-hitung lebih kecil dari F-tabel ( $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ ) artinya variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya yaitu volume ekspor briket arang PT Gemati Global Industri. Ketika F-hitung lebih besar dari F-tabel ( $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ), maka  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Penelitian ini juga menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Penggunaan uji t ini juga bertujuan untuk mengetahui variabel independen mana yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya (Mufriantie and Feriady 2014). Apabila t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ), artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Ketika t-hitung lebih kecil dari t-tabel ( $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ), yang berarti variabel independen tersebut tidak memengaruhi secara signifikan terhadap volume ekspor briket arang PT Gemati Global Industri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perkembangan Volume Ekspor Briket Arang di PT Gemati Global Industri



Gambar 3. Perkembangan Volume Ekspor Briket Arang PT Gemati Global Industri

Gambar 3 menampilkan perkembangan volume ekspor briket arang PT Gemati Global Industri. Berdasarkan grafik pada Gambar 3, ekspor briket arang dalam kurun waktu tersebut mencapai titik tertinggi pada bulan Juli 2024 sebesar 24.872 kg. Hal tersebut memiliki kemungkinan terjadi dikarenakan pada bulan Juli 2024 nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika dan tingkat inflasi sedang mengalami penurunan, sehingga biaya produksi akan tetap stabil dan harga jual tetap terjangkau untuk bersaing dengan negara lainnya. Peningkatan inflasi dapat mempengaruhi harga juga meningkat, sehingga biaya produksi akan meningkat menyebabkan produksi akan menurun dan berujung pada penurunan volume ekspor (Rini Silaban and Nurlina 2022). Sedangkan titik terendah ekspor briket arang terjadi pada bulan November 2023 sebesar 16.878 kg. Ekspor briket arang PT Gemati Global Industri cenderung stabil dalam tujuh bulan pertama yaitu dari bulan Oktober 2023 hingga bulan April 2024 di angka 16.878 kg hingga 19.531 kg. Ketika bulan Mei 2024 sampai dengan bulan September 2024, ekspor briket arang cenderung naik di angka 20.590 kg hingga 24.872 kg, meskipun terdapat sedikit penurunan pada bulan Juni 2024 dan bulan Agustus 2024. Hal ini menimbulkan adanya indikasi pengaruh dari beberapa faktor, seperti nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika, tingkat inflasi, kualitas briket arang PT Gemati Global Industri dan pengaruh dari agen ekspor yang bekerja sama dengan PT Gemati Global Industri.

### Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda ini digunakan untuk menguji besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan cara uji  $R^2$ , uji F dan uji t.

### 1. Uji R<sup>2</sup>

Uji R<sup>2</sup> dilakukan untuk mengukur seberapa besar persentase (%) seluruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Nilai persentase yang didapatkan dari hasil uji R<sup>2</sup> berkisar dari diatas 0 % hingga dibawah 100 % (Purba et al. 2021). Menurut (Reza Nurul Ichsan 2019), apabila nilai yang dihasilkan dari uji R<sup>2</sup> mendekati 1 memiliki arti variabel independen yang digunakan dapat memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 3. Hasil Uji R<sup>2</sup>**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	t. Error of the Estimate
1	.943 <sup>a</sup>	.889	.826	1055.368

a. Predictors: (Constant), X<sub>4</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>1</sub>, X<sub>3</sub>

b. Dependent Variable: Y

Tabel 3 menunjukkan hasil uji R<sup>2</sup>. Tabel tersebut menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,826, yang berarti, seluruh variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y sebesar 82,6 %. Nilai tersebut masih menunjukkan nilai yang tinggi untuk mempengaruhi variabel Y. Sisanya, sebesar 17,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### 2. Uji F

Uji ini dilakukan untuk menganalisis adanya pengaruh seluruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen dan untuk menguji apakah variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen (Tubagus, Rotinsulu, and Sumual 2023). Seluruh variabel independen dikatakan berpengaruh secara simultan apabila nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel (F-hitung > F-tabel) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (sig. < 0,05).

**Tabel 4. Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	437645.65	4	509411.41	14.015	.002 <sup>b</sup>
Residual	96611.891	7	13801.699		
Total	234257.55	11			

Berdasarkan Tabel 4, nilai F hitung sebesar 14,015 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. F-hitung memiliki nilai 14,015 dibandingkan dengan F-tabel 4,12. Hal tersebut menunjukkan F-hitung lebih besar dari F-tabel (F-hitung > F-tabel). Sementara itu, nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05 (0,002 < 0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang mencakup nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika (X<sub>1</sub>), inflasi (X<sub>2</sub>), kualitas briket arang (X<sub>3</sub>) dan agen ekspor (X<sub>4</sub>) secara simultan atau serentak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor briket arang PT Gemati Global Industri. Dengan demikian, variabel-variabel independen tersebut patut diperhitungkan untuk aktivitas ekspor briket arang PT Gemati Global Industri agar tetap menguntungkan.

### 3. Uji t

**Tabel 5. Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

	standardized Coefficients			t	Sig.
	B	std. Error	Beta		
1 (tant)	-28795.589	16853.415		-1.709	.131
	2.963	1.124	.365	2.636	.034
	-5169.330	881.448	-.765	-5.865	.001
	3281.789	2228.032	.250	1.473	.184
	9.150	4.145	.392	2.208	.063

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji t yang telah dilakukan didapatkan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -28795,589 + 2,963 X_1 - 5169,330 X_2 + 3281,789 X_3 + 9,150 X_4$$

Hasil persamaan regresi linear berganda terhadap seluruh faktor yang memengaruhi ekspor briket arang PT Gemati Global Industri dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika ( $X_1$ )

Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika didapatkan nilai koefisien sebesar 2,963, yang berarti, apabila nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika setiap mengalami peningkatan sebesar Rp. 1, maka ekspor briket arang akan meningkat sebesar 2,963 kg. Menurut (Sitorus, Purba, and Purba 2023), nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika memberikan dampak yang positif terhadap ekspor yang dilakukan. Hal ini menandakan ketika nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika meningkat maka volume ekspor akan meningkat pula.

2. Inflasi ( $X_2$ )

Berdasarkan nilai koefisien yang didapatkan, inflasi mendapatkan nilai -5169,33, yang berarti, setiap kenaikan 1% inflasi akan menyebabkan penurunan volume ekspor sebesar 5.163,33 kg. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Turiyah 2024) yang menyebutkan bahwa inflasi dapat menyebabkan biaya produksi meningkat mengakibatkan harga jual untuk ekspor briket arang meningkat sehingga daya beli di pasar internasional menurun.

3. Kualitas Briket Arang ( $X_3$ )

Nilai koefisien yang didapatkan pada kualitas briket arang adalah 3281,789. Hal tersebut mengartikan bahwa setiap kenaikan 1% spesifikasi arang akan menyebabkan kenaikan volume briket arang. Hal ini sejalan dengan spesifikasi briket arang yang menetapkan bahwa setiap kenaikan 1% spesifikasi briket arang terutama pada *Ash Content* akan menyebabkan penurunan kualitas briket arang.

4. Agen Ekspor ( $X_4$ )

Agen ekspor didapatkan nilai koefisien 9,150. Dengan demikian, setiap kenaikan komisi akan menyebabkan meningkatnya volume ekspor briket arang PT Gemati Global Industri. Hal ini tidak sejalan dengan teori permintaan yang menyatakan apabila harga sedang rendah atau menurun maka permintaan akan meningkat. Mengingat variabel  $X_4$  menggunakan komisi dari agen ekspor dimasukkan di dalam harga briket arang yang ditawarkan kepada importir.

Tabel 6. Perbandingan nilai t-hitung dengan t-tabel

Variabel Independen	Nilai koefisien	tung	t-tabel		Keterangan
			0	5	
Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika ( $X_1$ )	2,963	2,36	9	6	4
Inflasi ( $X_2$ )	-5169,33	-5,865	9	6	1
Kualitas briket arang ( $X_3$ )	3281,789	7,73	9	6	4
Agen Ekspor ( $X_4$ )	9,150	0,08	9	6	3

Tabel 6 menunjukkan hasil nilai t-hitung dari seluruh variabel independen. Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai t-hitung dari setiap variabel independen berbeda-beda. Hal ini mengartikan bahwa setiap variabel independen memiliki pengaruh yang berbeda-beda pula terhadap volume ekspor briket arang PT Gemati Global Industri.

Variabel nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika pada tabel 6 menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,636 dengan t-tabel sebesar 2,36 pada tingkat signifikansi 0,05 dan memiliki tingkat kepercayaan sebesar 95%. Hal tersebut dapat diartikan variabel nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor briket arang PT Gemati Global Industri. Dengan demikian, ketika nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika melemah, akan meningkatkan daya beli briket arang di pasar internasional sehingga meningkatkan volume ekspor briket arang PT Gemati Global Industri pula.

Variabel inflasi menunjukkan nilai t-hitung -5,865 dan t-tabel 2,36 pada tingkat signifikansi 0,05. Inflasi berpengaruh secara signifikan dengan tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan kurva dua sisi, meskipun t-hitung bernilai negatif inflasi termasuk kedalam daerah yang berpengaruh.

Peningkatan inflasi akan memengaruhi biaya produksi di dalam negeri sehingga menyebabkan peningkatan harga jual ekspor briket arang yang mengakibatkan harga jual di pasar internasional kurang bisa bersaing (Turiyah 2024).

Variabel kualitas briket arang pada tabel 6 menunjukkan nilai t-hitung sebesar 1,473. Nilai tersebut tidak melampaui nilai t-tabel sebesar 2,36, yang menandakan variabel kualitas briket arang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor briket arang PT Gemati Global Industri. Dengan kata lain, ketika kualitas briket arang yang dimiliki PT Gemati Global Industri lebih baik dari kualitas briket arang yang diinginkan importir, volume ekspor briket arang tidak mengalami perubahan secara signifikan.

Sementara itu, variabel agen ekspor menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,208 dengan t-tabel 2,36 pada tingkat signifikansi 0,05. Hal tersebut berarti variabel agen ekspor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor briket arang PT Gemati Global Industri. Namun, t-hitung variabel agen ekspor dibandingkan dengan t-tabel 1,89 pada tingkat signifikansi 0,10 akan mendapatkan tingkat kepercayaan sebesar 90% atau bisa dikatakan variabel agen ekspor cukup berpengaruh signifikan terhadap volume briket arang ekspor PT Gemati Global Industri. Hal ini menunjukkan bahwa variabel agen ekspor masih cukup berpengaruh dan berpotensi meningkatkan aktivitas ekspor briket arang.

## KESIMPULAN

1. Perkembangan volume ekspor briket arang PT Gemati Global Industri dalam kurun waktu tersebut cenderung stabil bahkan mengalami peningkatan pada lima bulan terakhir. Titik tertinggi ekspor briket arang PT Gemati Global Industri pada bulan Juli 2024 sebesar 24.872 kg dan titik terendahnya pada bulan November 2023 sebesar 16.878 kg.
2. Setelah dilakukan uji  $R^2$ , seluruh variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 82,6%. Sementara itu, uji F dalam penelitian ini didapatkan hasil variabel-variabel independen yang mencakup nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika, inflasi, kualitas briket arang dan agen ekspor secara simultan atau serentak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu volume ekspor briket arang PT Gemati Global Industri. Hal tersebut patut diperhitungkan untuk aktivitas ekspor briket arang perusahaan agar lebih menguntungkan atau setidaknya masih menguntungkan.
3. Uji t dalam penelitian ini menunjukkan nilai tukar rupiah terhadap rupiah terhadap dolar Amerika dan inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor briket arang perusahaan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Agen ekspor memiliki pengaruh cukup signifikan terhadap volume ekspor briket arang dengan tingkat kepercayaan 90%. Sementara itu, kualitas briket arang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor briket arang PT Gemati Global Industri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrillah, Muhammad Faisal. 2016. "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2014." *Jurnal Valuta* 2(2):232–50.
- Djollong, Andi Fitriani. 2014. "Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research)." *Istiqra'* 2(1):86–100.
- Iskandar, Norman, Sri Nugroho, and Meta Fanny Feliyana. 2019. "Uji Kualitas Produk Briket Arang Tempurung Kelapa Berdasarkan Standar Mutu Sni." *Jurnal Ilmiah Momentum* 15(2). doi:10.36499/jim.v15i2.3073.
- Masruroh, Masruroh. 2020. "Perbandingan Metode Regresi Linear Dan Neural Network Backpropagation Dalam Prediksi Nilai Ujian Nasional Siswa Smp Menggunakan Software R." *Joutica* 5(1):331. doi:10.30736/jti.v5i1.347.
- Maulana, Rizky Agil, Sudati Nur Sarfiah, and Panji Kusuma Prasetyanto. 2020. "Pengaruh Ekspor, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Indonesia." *DINAMIC: Directory Journal of Economic* 2(3):675–84.

- Maulani, Riska Dwi, and Diah Wahyuningsih. 2021. "Analisis Ekspor Kopi Indonesia Pada Pasar Internasional." *Pamator Journal* 14(1):27–33. doi:10.21107/pamator.v14i1.8692.
- Mufriantie, Fithri, and Anton Feriady. 2014. "Analisis Faktor Produksi Dan Efisiensi Alokatif Usahatani Bayam (Amarathus Sp) Di Kota Bengkulu." *Agrisep* 15(1):31–37.
- Purba, Sjafei Djuli, Jontarudi Wico Tarigan, Mahaitin Sinaga, and Vitryani Tarigan. 2021. "Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Karya Abdi* 5(2):202–8.
- Rasyid, Yudha Azizah Isya, and Heru Suprihadi. 2016. "Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi Dan Hedging Terhadap Nilai Ekspor Komoditi Di Indonesia Tahun 2013 – 2016." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 9(3):1–16.
- Reza Nurul Ichsan, Mohammad Yusuf,. 2019. "Analisis Efektifitas Penggunaan Cadangan Devisa, Utang Luar Negeri Dan Ekspor Terhadap Stabilitas Nilai Tukar." *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 4(2):544–61. doi:10.32696/jp2sh.v4i2.339.
- Rini Silaban, and Nurlina. 2022. "Pengaruh Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Ekspor Non Migas Di Indonesia." *Jurnal Samudra Ekonomika* 6(1):50–59. doi:10.33059/jse.v6i1.5123.
- Rukajat, Ajat. 2018. "Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach." *Sustainability (Switzerland)* 11(1):1–14.
- Rumiyanti, Leni, Annisa Irnanda, and Yusup Hendronursito. 2018. "Analisis Proksimat Pada Briket Arang Limbah Pertanian." *Spektra: Jurnal Fisika Dan Aplikasinya* 3(1):15–22. doi:10.21009/spektra.031.03.
- Sandha Fadilla, Putri, Desi Permata Sari, Mutiya Kansa M, Dinda Septiayuni, Eva Indriany, Danick Adi Pratama, Novalda Nur Putri, and Ricky Firmansyah. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Arang Briket Batok Kelapa Indonesia Ke Arab Saudi." *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian* 2(6):507–16. doi:10.58344/locus.v2i6.1202.
- Silvana, Helda. 2016. "Analisi Pengaruh Kurs Dan Inflasi Terhadap Neraca Perdagangan Di Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI)." (15018):1–23.
- Sitorus, Christian Desmon, Martin Luter Purba, and Elvis F. Purba. 2023. "Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Ekspor Udang Indonesia." *Jurnal KAFEBIS* 1(1):21–27. doi:10.51622/kafebis.v1i1.2001.
- Suherman, Reyhan Febrianti, Suci Qodarul Hikmah, and Ricky Firmansyah. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Indonesia Dipasar Internasional (Analysis of Factors Affecting Indonesian Coffee Export in the International Market)." *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial (JEMeS)* 6(2):51–61.
- Tubagus, Sri Devi, Tri Oldy Rotinsulu, and Jacline I. Sumual. 2023. "Analisis Pengaruh Ekspor Migas, Non Migas, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2001-2021." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisien* 23(4):25–36.
- Turiyah. 2024. "Faktor Penentu Volume Ekspor Arang Briket Tempurung Kelapa Indonesia Berdasarkan 8 Negara Tujuan." 1–74.
- Wulandari, Retno, Diyah Candra Anita, and Hendrato Setiabudi Nugroho. 2021. "Strategi Membangun Branding Usaha Ekspor Briket Arang Tempurung Kelapa Pada Ukm 'Briqco.'" *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat* 98–104. doi:10.18196/ppm.31.138.